

TAJUK RENCANA

Digitalisasi Pengurusan Perizinan

KPK terus menindaklanjuti kasus dugaan suap pengurusan perizinan yang melibatkan mantan Walikota Yogya Haryadi Suyuti. Lembaga antirasisu ini masih memanggil sejumlah saksi, baik dari kalangan swasta maupun jajaran di Pemerintah Kota Yogyakarta. Akankah tersangka bertambah? Tentu tergantung hasil pengembangan penyidikan dan penyelidikan KPK.

Selain terkait suap pengurusan izin pembangunan apartemen Royal Kedhaton, KPK juga sedang menelisik dugaan aliran uangnya (KR 22/6). Seperti diketahui, saat ini KPK telah menetapkan empat tersangka dalam kasus suap pengurusan IMB Royal Sekar Kedhaton, yakni satu orang dari swasta selaku pemberi suap dan 3 orang penerima suap, yakni mantan Walikota Yogya Haryadi Suyuti, Kepala DPMPSTP Kota Yogya Nurwidhihartana dan sekretaris pribadi Haryadi merangkap ajudan, Triyanto Budi Yuwono.

Kasus korupsi maupun suap biasanya tidak berdiri sendiri, melainkan terkait pula dengan aliran uang, sehingga KPK akan melacak ke mana saja uang mengalir. Umumnya, uang hasil korupsi akan disembunyikan atau diwujudkan dalam bentuk lain dengan tujuan agar tidak terlacak. Bila ini yang terjadi, maka akan berhubungan dengan tindak pidana lain, yakni pencucian uang atau sering dikenal dengan singkatan TPPU.

Pencucian dilakukan selaku dengan maksud untuk menyamarkan hasil kejahatannya, seolah-olah uang tersebut diperoleh secara halal. Ini merupakan tindak pidana tersendiri, sehingga pengaturannya pun melalui UU khusus, yakni UU TPPU. Apakah ini juga akan diterapkan dalam kasus suap pengurusan IMB

apartemen Sekar Kedhaton? Masih perlu kita tunggu langkah KPK.

Yang jelas, dari kasus tersebut, kita banyak belajar betapa praktik suap masih terjadi dalam pengurusan izin mendirikan bangunan (IMB), termasuk IMB untuk pembangunan apartemen Royal Kedhaton di kawasan Malioboro. Padahal, saat ini mekanisme pengurusan izin sudah disederhanakan dan dipermudah, melalui sistem online. Digitalisasi pengurusan perizinan, selain dimaksudkan untuk menyederhanakan birokrasi, juga untuk mewujudkan transparansi.

Namun, ternyata, dalam pengurusan perizinan proyek pembangunan apartemen Sekar Kedhaton di kawasan Malioboro masih diwamui suap yang melibatkan oknum pengambil keputusan. Sebagus apapun sistem dibuat, bila pengambil kebijakan tidak amanah dan berperilaku menyeleweng, maka suap maupun praktik kotor lainnya tetap bisa tumbuh subur.

Untuk itulah diperlukan pengawasan ketat, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Audit adalah bagian dari sistem pengawasan guna mengetahui apakah prosedur sudah dijalankan secara benar. Masyarakat pun berhak mengawal dan melakukan pengawasan secara eksternal terhadap jalannya pembangunan di daerah, termasuk dalam pengurusan proses perizinan mendirikan bangunan.

Kita berharap tak ada lagi kasus suap atau penyalahgunaan pemberian izin mendirikan bangunan di Kota Yogyakarta. Seiring makin transparannya pengurusan izin mendirikan bangunan di Kota Yogya, diharapkan juga diikuti dengan meningkatnya profesionalisme penyelenggara negara sehingga tidak terjadi penyimpangan. □

Batas Privasi dalam Sosmed

Arga Pribadi Imawan

platform digital dikembangkan.

Dalam studinya tentang perkembangan sepeda, Bijker (1995) memberikan salah satu operasionalisasi pendekatan SCOT melalui konsep bernama fleksibilitas interpretatif. Garis besar konsep ini menekankan kepada aspek teknologi dapat diinterpretasikan atau dimaknai berbeda oleh setiap individu atau kelompok.



KR-JOKO SANTOSO

ENTAH apa yang menyebabkan perilaku melebihi 'batas' dari pengguna sosial media (sosmed) saat ini dalam menggunakan sosmed. Beragam aktivitas penggunaan sosmed yang bermula dalam platform aplikasi digital, terkadang menunjukkan tindakan-tindakan yang dirasa kurang penting dan melewati batas privasi. Semisal, memotret bukti transfer uang dalam jumlah besar dari suami kepada istrinya.

Bagi pasangan suami istri ini, tentunya hal tersebut menjadi kebanggaan tersendiri ketika publik mengetahui seberapa jauh kemampuan finansial suami dalam menghidupi istrinya. Namun bagi seseorang yang mengalami jatuh bangun menjaga stabilitas finansial, status tersebut menimbulkan perasaan 'stress'. Pun demikian dalam kasus yang sangat nyata akhir-akhir ini, ketika para publik figur memamerkan status kekayaannya. Ilustrasi ini menunjukkan betapa batas privasi dalam ruang digital semakin terkikis.

Memang sosmed didesain sedemikian rupa oleh para inovator dalam menghadirkan fitur untuk berbagi status kepada publik. Bentuk *update* status pengguna dapat bernuansa apresiasi diri, aktivitas yang sedang digemari dan lain sebagainya. Pengguna sosmed 'terbawa' pada arus logika yang hendak dibangun para inovator, bahwa fungsi utama sosmed adalah untuk berbagi peristiwa yang sifatnya pribadi.

Pendekatan SCOT

Pemahaman kita sedari awal telah salah dalam menyikapi bahwa pertumbuhan teknologi sebagai sesuatu yang tidak dapat kita kelola. Seorang sejarawan/ahli teknologi dari Belanda bernama Wiebe E Bijker menolok sikap tersebut dengan memunculkan pendekatan bernama *Social Construction of Technology* atau dikenal luas sebagai SCOT (1987; 1995; 2012). SCOT meruntuhkan pemahaman bahwa teknologi menentukan tindakan manusia. Justru sebaliknya, tindakan manusialah yang menentukan teknologi

pok. Bijker (1995) menunjukkan setiap individu atau kelompok memiliki pandangan berbeda terhadap desain sepeda. Apakah desain sepeda dibentuk lebih aerodinamis untuk digunakan sebagai sepeda balap? Atau dibentuk dengan lebih aman dan nyaman sebagaimana desain sepeda *touring*? Kontroversi gagasan lahir disini diantara dua pihak.

Dalam kasus status sosial media, kontroversi gagasan hadir tentang pemanfaatan sosial media. Bagi publik figur, sosmed sebagai bentuk pencarian nafkah melalui *subscribers*, semisal konten pembagian kehidupan keseharian atau vlog. Bagi akademisi, medsos digunakan sebagai distribusi pengetahuan dengan membagikannya melalui akun pribadi. Bagi wartawan, sosmed sebagai distribusi in-

formasi kepada khayalak umum, dan seterusnya. Dari hal tersebut, terdapat interpretatif yang sangat fleksibel disini tentang bagaimana sosmed hendak didesain.

Tidak Terkontrol

Melalui perkembangan sepeda dan sosial media, maka kita bisa melihat bahwa aktivitas sosial membentuk teknologi platform digital akan digunakan seperti apa. Bukan sebaliknya dimana desain teknologi platform digital yang menentukan bagaimana aktivitas pengguna ditentukan. Jika melihat dari aspek historis, perancang sosmed pada dasarnya memiliki desain awal untuk membangun konektivitas antara pengguna yang berada pada kutub dunia yang berbeda. Semisal, Eric Yuan mendesain zoom untuk dapat menghubungkan orang yang berada di zona waktu berbeda melalui *video conference*.

Sayangnya interpretasi yang sangat fleksibel terhadap sosmed menjadi tidak terkontrol. Implikasinya terhadap sosial media untuk menghilangkan batas-batas privasi. Pernyataan ini menjadi nyata adanya tatkala kita melihat beragam aktivitas sosial seperti berjualan barang, membagikan beberapa momen kehidupan pribadi serta bentuk-bentuk lainnya. Lantas, bagaimana solusi atas penghilangan interpretasi fleksibilitas atas teknologi ini? Penguatan atas literasi digital menjadi sesuatu yang tidak bisa kita hiraukan. □

*) **Arga Pribadi Imawan MA**, Dosen Departemen Politik dan Pemerintahan Fisipol UGM

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Masjid Husnul Khotimah Bumijo Mohon Doa

RENOVASI pembangunan masjid Husnul Khotimah Bumijo Lor RW 06 sudah dimulai sejak 13 Desember 2021. Namun sejak 15 April 2022 pembangunan terhenti dikarenakan keterbatasan dana. Progres renovasi Masjid Husnul Khotimah saat ini sudah sekitar 13,08%. Renovasi direncanakan dua lantai dengan harapan akan menampung lebih banyak Jemaah. Mengingat saat pengajian atau salat Jumat Sebagian Jemaah ada yang di teras atau emperan masjid.

Di kampung ini masjid digunakan untuk kegiatan rutin dan non rutin, kegiatan TPA, pengajian rutin dll. Karenanya mempunyai harapan besar untuk membangun dari satu lantai menjadi dua lantai, sesuai rencana. Kami juga membuka par-

tisipasi pembaca KR dalam sumbangsih kelanjutan pembangunan Masjid Husnul Khotimah Bumijo Lor Yogyakarta. Infak dan sedekah dapat disalurkan melalui Rekening Bank BPD DIY 001.261.003967 A.n: Pembangunan Masjid Husnul Khotimah.

Informasi dan konfirmasi transfer bisa melalui aplikasi WA ke 0812-1571.378 (Bpk Drs H Sigit Dwiyanto, MM) dan ke 0852.9060.0467 (Bpk Guru Widiyanto SH). Atas doa restu dan partisipasi para pembaca, saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan untuk kita semua. Aamiin. □

*) **Renata Purnawarmam ST**, Warga Bumijo Lor RW 06 Yogyakarta

Tragedi Ambyar, Jangan Terulang

PERISTIWA rusuh yang terjadi dalam pentas music band Strada di Sevensky Lippo Plaza Yogya, sangat mengagetkan. Video saling lempar saja di dalam gedung yang viral di media sosial, membuat saya miris. Berapa brutalnya suasana malam itu. Ngeri, apalagi pentas tidak memberitahu Polsek setempat.

Ini adalah pengalaman berharga. Setelah hampir 2 tahun tidak boleh ada pentas musik, tiba-tiba saja

ada. Dan pentas bertajuk 'Malam Ambyar' benar-benar menjadi ambyar. Tidak disebutkan apa penyebabnya, selain gedung yang sudah tak mampu menampung massa. Mudah-mudahan 'tragedi ambyar' tak terulang lagi. Event organizer hendaknya lebih waspada menyelenggarakan kerumunan dalam gedung. □

Ir Hartadi, Jl Pemuda Teruman, Bantul.

Berdikari karena Berproduksi

Paryanto S Utomo

BERDIKARI hakikatnya kemandirian. Kemandirian bangsa merupakan bagian dari makna kemerdekaan Indonesia. Kemandirian ekonomi menjadi tuntutan riil bangsa. Sikap mandiri harus dijadikan tolok ukur keberhasilan mencakup apakah masyarakat sudah berproses secara mandiri atau masih bergantung terhadap produk-produk impor. Termasuk juga apakah negara sudah bersandar pada modal dalam negeri atau semakin terpuruk dalam utang. Koperasi antarnegara tidaklah usang sepanjang berkontribusi terhadap kemajuan dan kemandirian Indonesia. Penggunaan produk impor pun tidak kemudian buruk apabila sejalan dengan misi penguatan Bangsa Indonesia.

Hakikat berproduksi sejatinya penguatan bangsa dari negara ini, dengan mengintegrasikan strategi, *knowledge*, teknologi, kebutuhan. Tentu dengan memperhatikan aspek lingkungan dan dapat berkelanjutan. *Success story* dalam produksi untuk membangun kemandirian, dapat dijadikan pijakan untuk kemudian memperkaya konsep dan cadangan strategi keberlanjutan dalam membangun kemandirian. Bukan hanya menyiapkan plan b atau c, tetapi menjadi garis-garis besar haluan negara dalam mempertahankan kemandirian tersebut

Berbasis Impor

Proyek ekonomi saat ini harus dirancang secara tepat di berbagai sektor. Sektor manufaktur sebagai salah satu sektor utama pembangunan Indonesia kini sudah berbasis produk impor. Hanya segelintir modal yang berasal dari potensi dalam negeri. Tingginya *import product* dalam sektor manufaktur di Indonesia salah satunya disebabkan pelaku pelaku minor dengan kepentingan personal yang justru bertentangan dengan upaya restrukturisasi ekonomi makro. Terlebih la-

gi pola konsumsi nasional mengarah pada *import product oriented*. Seolah terjadi krisis kepercayaan terhadap produk maupun modal ekonomi yang diproduksi di dalam negeri.

Proyek ekonomi perlu diarahkan pada restrukturisasi ekonomi untuk menciptakan ciri dan keunikan Indonesia. Kita perlu menilik kembali tekad Soekarno pada saat itu hendak membangun jati diri bangsa sebagai 'Ekonomi Berdikari' dan Bung Hatta menyebutnya sebagai 'Ekonomi Terpimpin/Kedaulatan Ekonomi'. Soekarno sejak awal menegaskan bagaimana urgensi penghayatan terhadap kemandirian bangsa dengan berfokus pada nilai dan potensi yang dimiliki bangsa.

Ambisi Soekarno tersebut dalam strategi pembangunan yang dipopulerkan Paul Streteen dikenal sebagai *inward looking*. *Inward looking* merupakan strategi proteksi industri domestik melalui tarif dan restriksi impor. Kemudian dalam jangka panjang melalui diversifikasi industri termasuk melalui substitusi produk impor untuk siap dalam kompetisi ekonomi. Sedangkan kebijakan *outward looking* lebih menekankan kepada upaya mendorong tercipta perdagangan bebas melalui strategi promosi ekspor.

Korea Utara

Acap kali terdapat negara-negara maju yang justru tidak banyak memiliki sumber daya tetapi tetap bisa eksis dalam kancah ekonomi nasional. Ada pula negara yang tidak bergantung pada produk impor, tidak banyak bergaul atau bekerja sama dengan negara lain tetapi

masih bisa bertahan dan kuat dengan mengandalkan ciri khas negara mereka. Kita lihat Korea Utara yang banyak memperoleh embargo ekonomi dari negara lain tetapi saat ini masih eksis. Jepang yang sebagian tanahnya tidak bisa untuk sektor pertanian dan rentan bencana tetapi justru menjadi ikon produk otomotif dunia. Singapura dengan keterbatasan wilayah dan sumber daya alampun kini menjadi salah satu negara maju dengan sektor pariwisata unggulan.

Membentuk politik ekonomi berdikari atau mandiri memerlukan semangat dan tekad bangsa. Kemandirian bangsa menjadi penanda bahwa Indonesia sedang berproses menjadi bangsa yang kuat. Saat ini globalisasi modal, produksi, dan perdagangan bebas akan memberikan power bagi Indonesia untuk terus berkembang dan maju. □

*) **Paryanto S Utomo MAP**, Kadiv Advokasi dan Kebijakan Asosiasi Pengusaha Aluminium Yogyakarta (AS-PAYO) dan Anggota ICMI DIY

Pojok KR

Peringkat indeks demokrasi di DIY naik.
-- Lebih penting implementasinya.

Megawati ingatkan kader PDIP jangan bermanuver.
-- Pastinya ditujukan untuk semua kader.

Perizinan di Pemkot Yogya, KPK dalam aliran uang.
-- Tuntaskan agar tidak jadi beban.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mubassahad, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Suniyarsih, Wakil: Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP